



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 10 Januari 2021

Halaman: 1

DIY TAMBAH 301 KASUS BARU

Pengawasan Harus Diperketat

YOGYA (KR) - Lonjakan kasus positif yang terjadi di DIY dalam beberapa hari terakhir tidak boleh dianggap sepele. Terlebih sumber penularannya kebanyakan berasal dari kontak erat keluarga. Adanya kondisi tersebut perlu dijadikan bahan evaluasi bersama, khususnya berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan (Prokes).

"Penularan kasus positif saat ini tidak hanya terjadi di fasilitas publik atau lingkungan perkantoran. Dalam beberapa waktu terakhir, penularan kasus sudah mulai ditemukan di lingkungan keluarga. Untuk itu Gubernur DIY meminta bupati/walikota agar melakukan pengetatan pengawasan di wilayah masing-masing. Termasuk di kapanewon dan kelurahan agar melakukan pengetatan pengawasan di daerah masing-masing," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmat, Sabtu (9/1).

Noviar mengungkapkan, sejumlah upaya untuk penegakan Prokes terus digencarkan oleh Pemda DIY dengan dukungan pihak terkait. Namun dalam pelaksanaannya, kesadaran masyarakat masih perlu ditingkatkan. Buktinya, dari 1 Januari sampai 9 Januari sudah ditemukan pelanggaran berkaitan dengan pemakaian masker yang jumlahnya mencapai sekitar 6.000 kasus, mayoritas tidak memakai masker. Untuk memberikan edukasi kepada mereka, biasanya para pelaku pelanggaran dikenakan sanksi berupa kerja sosial.

"Pencegahan Covid-19 dan penegakan Prokes tidak akan bisa dilakukan

* Bersambung hal 10 kol 1

Pengawasan Sambungan hal 1

secara maksimal tanpa adanya dukungan dari masyarakat. Untuk itu kami berharap agar semua pihak termasuk gugus tugas di tingkat kabupaten/kota, kapanewon dan kelurahan agar lebih optimal dalam melakukan penegakan protokol kesehatan di wilayah masing-masing. Dengan begitu seandainya adanya kasus positif akan lebih mudah untuk diketahui," tandas Noviar.

Terpisah, Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona, Berty Murtiningsih menyampaikan, kasus positif Covid-19 di DIY masih diwarnai tren kenaikan signifikan, mencapai 301 kasus. Dengan demikian total kasus terkonfirmasi di DIY mencapai 14.647 kasus.

Dari jumlah tersebut, 155 kasus dari tracing kontak kasus positif, 81 kasus periksa mandiri, 53 kasus belum ada informasi riwayat awal penularan dan masing-masing satu orang skrining pasien serta skrining nakes. "Kasus positif Covid-19 yang baru ini sebagian besar warga yang berdomisili di Bantul (95 orang), Sleman (82), Kota Yogyakarta (54), dan masing-masing 35 orang di Kulonprogo dan Gunungkidul," jelasnya.

Menurut Berty, berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY kasus Covid-19 di DIY bertambah signifikan. Sebanyak 136 kasus sembuh, sehingga total kasus sembuh menjadi 9.657. Distribusi kasus sembuh, sebagian besar warga yang berdomisili di Bantul (51 orang), Kulonprogo (37), Sleman (33), dan Gunungkidul (15).

"Kasus meninggal bertambah sebanyak 7 kasus, sehingga total kasus meninggal di DIY menjadi 315 kasus. Tambahan tujuh kasus itu meliputi kasus 11665, kasus 13445, kasus 13556, kasus 13566, kasus 13848, kasus 13934, dan kasus 13959," ungkap Berty yang juga Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY. (Ria/Ira)-d

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 19 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005